

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker yang menjadi ancaman pada wanita yaitu kanker payudara dimana adanya pertumbuhan tumor ganas dalam jaringan payudara meliputi kelenjar susu, jaringan susu, jaringan lemak hingga jaringan ikat (Ariyanto, H., Setiawan, H., & Oktavia, 2021). Salah satu tantangan utama dalam deteksi dini kanker payudara adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Banyak perempuan yang belum sepenuhnya mengetahui cara melakukan deteksi dini dengan periksa payudara sendiri (SADARI). Hasil penelitian di Myanmar menunjukkan pengetahuan dan kemampuan SADARI yang rendah menjadi hambatan untuk melakukan praktik SADARI (Myint et al., 2020). Hasil penelitian di Arab Saudi menunjukkan pengetahuan 77% mahasiswi berada pada tingkat kurang, 61% mahasiswi memiliki nilai yang buruk dalam praktik SADARI (Paulsamy et al., 2021).

Prevalensi kejadian kanker payudara masih tinggi, tahun 2022 terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian di seluruh dunia. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita di segala umur dan angka kejadiannya meningkat setelah pubertas (WHO, 2022). Berdasarkan data dari *National Cancer Institute (NCI)* diketahui mayoritas kanker payudara terdiagnosis pada wanita dengan kelompok umur 55 – 64 tahun (25,7%). Namun yang perlu juga diperhatikan faktanya sebesar 1,9% kanker payudara dialami oleh wanita dengan kelompok umur 20–34

tahun (Institute, 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh Harlyanti angka kejadian kanker payudara tidak hanya terjadi pada rentang umur 30-50 tahun. Penderita kanker payudara juga telah banyak ditemukan pada umur remaja, bahkan tidak sedikit remaja putri yang berumur 14 tahun memiliki tumor di payudaranya (Heryani et al., 2020).

Data *Global Cancer Observatory* (Globocan), kasus kanker terbanyak di Indonesia didominasi oleh kanker payudara yaitu 16,2% atau sebanyak 66.271 kasus dengan jumlah kematian 22.598 kasus (WHO, 2022b). Prevalensi kanker tertinggi adalah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk (RI, 2018). Data profil kesehatan Provinsi DIY menyebutkan capaian deteksi dini kanker payudara terendah berada di Kabupaten Kulon Progo (1,5%), disusul Kabupaten Sleman (2,7%), Kota Jogja (3,0%), Kabupaten Bantul (5,9%), dan Kabupaten Gunung Kidul (7,0%) (Dinkes, 2023). Kasus kanker payudara dalam tiga tahun terakhir untuk Kabupaten Kulon Progo ialah 1.194 kasus di tahun 2021, 1.427 kasus tahun 2022 dan 1.023 kasus pada tahun 2023 (Dinkes.Kab.Kulon Progo, 2023). Tingkat kesadaran masyarakat di wilayah Yogyakarta terkait dengan pencegahan kanker payudara masih tergolong rendah (Solikhah, Promthet, S., & Hurst, 2019).

Rendahnya partisipasi perempuan dan remaja putri dalam program skrining kanker payudara disebabkan kurangnya pengetahuan dan buruknya praktik SADARI, hal ini akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas kanker payudara (Yulinda, A., & Fitriyah, 2018). Penelitian yang dilakukan

Istiqomatunnisa tahun 2021 faktor dominan yang berhubungan dengan SADARI ialah pengetahuan dengan ( $p=0,001$ ;  $OR=7,324$ ) dan interaksi teman sebaya ( $p=0,027$ ;  $OR=6,719$ ) (Istiqomatunnisa, 2021). Hasil penelitian lain juga menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI pada remaja di Indonesia diantaranya adalah pengetahuan, sikap, norma sosial, akses dan fasilitas serta persepsi risiko (Hasnah Fadhilatul, 2024). Penelitian Romdiyah dan Nazilla Nugraheni mengatakan ada hubungan antara sikap dengan tindakan SADARI dan ada hubungan antara dukungan orang tua dengan tindakan SADARI (Romdiyah, R., & Nugraheni, 2020).

Kasus kanker payudara 70% diantaranya datang ketika sudah stadium lanjut. Angka harapan hidup pasien pada stadium 3 adalah 50% dan untuk stadium 4 adalah 20% dalam 5 tahun ke depan (Humas, 2021). Biaya untuk pengobatan yang harus dikeluarkan pemerintah juga semakin tinggi. Akibatnya, anggaran kesehatan masih fokus pada upaya-upaya kesehatan yang bersifat kuratif atau pengobatan (Pradana, 2024). Upaya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam penanggulangan penanganan kanker tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Kanker 2022-2024 melalui tiga pilar yakni promosi kesehatan, deteksi dini dan tatalaksana kasus.

Upaya pemerintah tersebut yang direalisasikan melalui program skrining bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan, dalam hal ini berkaitan dengan kanker payudara. SADARI merupakan salah satu program yang diadakan oleh pemerintah untuk mengurangi prevalensi angka kematian akibat kanker payudara pada perempuan di Indonesia. Tindakan ini penting

karena 75-85% keganasan kanker payudara ditemukan oleh penderita sendiri pada saat melakukan SADARI (PerMenkes RI, 2015).

Fenomena yang dihadapi saat ini adalah program tersebut belum optimal, karena sampai sekarang, kondisinya tetap sama yaitu sebagian besar pasien datang pada saat kondisi sudah stadium 3-4. Selain itu keterlambatan diagnosis kanker payudara yang diderita oleh wanita, bisa disebabkan karena ketidaktahuan pasien (*patient delay*), ketidaktahuan dokter atau tenaga medis (*doctor delay*), atau keterlambatan rumah sakit (*hospital delay*). Penyelenggaraan kebijakan deteksi dini kanker serviks dan payudara belum berjalan dengan efektif dilihat dari penyebarluasan informasi yang belum rutin dilakukan, rendahnya kesadaran WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan payudara di fasilitas kesehatan, serta pembinaan dan monev yang belum maksimal (Umar et al., 2023).

Hasil studi menyebutkan jika pengetahuan, sikap, dan perilaku merupakan komponen penting dalam praktik pemeriksaan payudara sendiri dikalangan wanita, pengetahuan yang baik dan sikap positif berkorelasi dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri yang lebih rutin (Azhar et al., 2023). Untuk mencapai tujuan edukasi tersebut, pendidik dituntut untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan zaman (Sanca et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan jika media dalam penyampaian informasi juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan atau keterampilan seseorang dalam deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tanggal 29 Oktober 2024 dengan 10 orang siswa remaja putri di SMA Negeri 1 Galur, sebagian besar pernah mendengar kanker payudara, namun untuk SADARI hanya 1 remaja putri saja yang pernah mendengarnya dan 9 remaja putri lainnya tidak mengetahui apa itu SADARI, dan dari 10 remaja putri tersebut tidak ada 1 orang pun yang pernah melakukan SADARI serta belum pernah mendapatkan edukasi tentang SADARI. Keberhasilan dalam edukasi diperlukan pemahaman tentang posisi siswa saat ini yang biasa disebut dengan Generasi Z. Saat ini, sebagian besar siswa SMA lahir pada tahun 2006-2008. Generasi ini memang lahir di era kemajuan teknologi dan sangat pandai memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi dan menggunakannya sebagai bahan pembelajaran (Nasution, 2020).

Generasi Z ini sudah terbiasa dengan teknologi dan mereka lebih suka belajar secara visual interaktif, hal ini dapat meningkatkan interaksi dan membuat remaja merasa lebih terlibat dalam proses penyuluhan. Selain itu media Powerpoint interaktif juga memiliki kelebihan dapat disimpan dalam *Handphone (HP)*, dimana remaja dapat membuka materi tersebut kapanpun dan dimanapun, karena untuk era digital saat ini, proporsi individu yang memiliki *HP* menurut kelompok umur didominasi oleh orang-orang dengan rentang umur 15-24 tahun, yaitu sebanyak 92,14% (Badan Pusat Statistik, 2023). Gen Z menggunakan *HP* karena membutuhkan komunikasi yang cepat, informasi yang luas, dan hiburan yang beragam. Selain itu, aplikasi-aplikasi yang tersedia di *HP* memudahkan gen Z dalam beraktivitas

sehari-hari (Rahma, K., Indallaila, Fatimah, E., Mubarak, S., & Cinta, 2024). Oleh karena itu, diperlukan media edukasi berbasis teknologi yang dapat melibatkan partisipasi Gen Z dalam proses peningkatan kesehatan.

Hasil penelitian juga mengatakan bahwa dengan menggunakan *Powerpoint interaktif* dalam pelaksanaan pembelajaran biologi direspons dengan sangat tinggi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Wahyuni & Ananda, 2022). Hal itu sejalan dengan penelitian Metalin yang menyatakan bahwa media *Powerpoint interaktif* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Powerpoint interaktif*, sehingga peserta didik akan terfokus pada materi pembelajaran yang ditampilkan dan pengetahuan peserta didik tentang teknologi berbasis komputer akan bertambah (Puspita et al., 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, peneliti ingin mengetahui “Pengaruh *Powerpoint interaktif* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam melakukan SADARI Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Galur” dalam upaya deteksi dini pencegahan kanker payudara, agar dapat meningkatkan derajat kesehatan remaja putri.

## **B. Rumusan Masalah**

Kasus kanker payudara tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan untuk capaian deteksi dini kanker payudara terendah berada di Kabupaten Kulon Progo (1,5%). Faktor penyebab rendahnya skrining SADARI karena kurangnya pengetahuan, sikap dan

tindakan perempuan untuk melakukan SADARI. Skrining SADARI harus dilakukan sedini mungkin, dimulai sejak remaja putri mengalami pubertas. Salah satu cara meningkatkan partisipasi remaja putri dalam edukasi kesehatan, ialah menggunakan media yang menarik, modern dan berbasis teknologi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti membuat rumusan masalah pertanyaan penelitian “Apakah ada pengaruh Powerpoint interaktif terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Melakukan SADARI Pada Remaja Putri kelas X di SMA Negeri 1 Galur?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Powerpoint interaktif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI pada remaja putri.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur
- b. Mengetahui perbandingan rerata pengetahuan SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif dan kelompok *leaflet*
- c. Mengetahui perbandingan sikap SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif dan kelompok *leaflet*
- d. Mengetahui perbandingan tindakan SADARI pada kelompok Powerpoint interaktif dan kelompok *leaflet*
- e. Mengetahui perbedaan pengaruh media Powerpoint interaktif SADARI sebagai kelompok eksperimen dengan media *leaflet*

SADARI pada kelompok kontrol terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Lingkup Materi

Batasan materi dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan reproduksi mengenai SADARI terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Galur.

2. Lingkup Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah pengaruh pemberian pendidikan kesehatan SADARI menggunakan Powerpoint interaktif terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Galur.

3. Lingkup Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu SMA Negeri 1 Galur Kulon Progo.

4. Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Februari sampai Maret 2025.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para akademisi mengenai

penggunaan media promosi kesehatan terkait pengetahuan, sikap dan tindakan dan juga sebagai tindakan promotif mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Galur dan SMA Negeri 1 Lendah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan remaja dalam melakukan SADARI karena Powerpoint interaktif ini dapat digunakan dalam aplikasi android, tidak memerlukan internet dan dapat menyesuaikan halaman yang diinginkan dengan menggunakan tombol navigasi yang tersedia, dengan begitu remaja bisa paham terhadap materi edukasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

### b. Bagi Guru SMA di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Diharapkan kepada guru, penelitian ini dapat memanfaatkan media Powerpoint interaktif SADARI sebagai alat untuk menyampaikan materi tentang SADARI secara lebih menarik dan mudah diterima oleh remaja putri sehingga pesan yang disampaikan lebih efektif dan berdampak positif pada perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan SADARI.

### c. Bagi Kepala Sekolah Negeri di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Hasil penelitian ini diharapkan Kepala sekolah dapat membuat kebijakan untuk memasukkan edukasi kesehatan dalam materi pembelajaran, dan untuk guru dapat memanfaatkan materi ini dalam memberikan edukasi tentang kanker payudara dan praktik skrining SADARI karena Powerpoint interaktif dapat memudahkan guru untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari media tersebut.

- d. Bagi Bidan di wilayah kerja Puskesmas Galur I dan Puskesmas Lendah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Powerpoint interaktif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan remaja dalam melakukan SADARI dan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk melakukan promosi dan edukasi pada remaja.

- e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dikembangkan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	T.Hermawan, dkk 2024 (Toto et al., 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	<i>Quasi Experiment</i> dengan <i>Nonequivalent Control Group Design</i> . Pengambilan sampel dengan <i>Random Sampling</i> . Uji normalitas menggunakan <i>Chi Square</i> . Uji hipotesis menggunakan uji-t,	Adanya pengaruh minat belajar matematika pada siswa yang menggunakan media pembelajaran Powerpoint interaktif di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi minat belajar sebesar 81,60%. Statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung}$ dengan nilai 13,30 lebih besar dari $t_{tabel}$ dengan nilai 1,99 pada taraf signifikan 5%	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian <i>Quasi Experiment</i></li> <li>Uji hipotesis Uji T</li> <li>Media Powerpoint interaktif</li> </ol> <p>Perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan sampel dengan <i>purposive sample</i></li> <li>Uji normalitas Shapiro Wilk</li> <li>Variabel dependen pengetahuan, sikap dan tindakan SADARI</li> <li>Subyek penelitian remaja putri SMA kelas X</li> </ol>
2.	Desri, Nova H. dkk 2023 (H et al., 2024)	Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Motivasi Tentang Pemeriksaan SADARI Dalam Pencegahan	<i>Quasi Experiment</i> dengan <i>one grup pretest posttest</i> . Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> sampelnya 20 orang. Uji normalitas menggunakan uji	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan motivasi sebelum dengan setelah diberikan media video animasi dengan nilai $p < 0,000$ ( $\alpha < 0,05$ )	<p>Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i></li> <li>Variabel dependen pengetahuan, sikap</li> <li>Pengambilan sampel</li> </ol>

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Kanker Payudara	<i>Kolmogorov smirnov</i> .Uji statistik menggunakan <i>Paired sample T-test</i>		Perbedaan a. Variabel Independen Powerpoint interaktif b. Uji normalitas Shapiro wilk c. Subyek penelitian remaja putri SMA kelas X
3.	Khazanah,M.P . dkk 2023 (Khazanah et al., 2023)	Pengaruh Pemberian Edukasi Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMA Al Islam 1 Surakarta	<i>Quasi Experiment</i> desain <i>Pretest – Posttest</i> . Jumlah sampel penelitian 34 siswi. Uji hipotesis menggunakan uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap remaja Putri sebelum dan sesudah perlakuan dengan pengetahuan nilai $\rho$ 0,000 dan sikap nilai $\rho$ 0,001. Kesimpulan terdapat pengaruh edukasi anemia dengan media power point terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Al Islam 1 Surakarta.	Persamaan a. Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> b. Variabel dependen Pengetahuan, sikap c. Subjek penelitian, remaja putri SMA  Perbedaan a. Variabel independen Powerpoint interaktif b. Lokasi penelitian SMA Negeri 1 Galur
4.	Ramadhani, S.N. dkk 2020 (Ramadhani et al., 2020)	Efektivitas Penyuluhan Berbasis Powerpoint Terhadap Tingkat Pengetahuan,	<i>Quasi Experimental</i> dengan metode <i>Pretest-Posttest Group design</i> . Teknik pengambilan sampel, total sampling sebanyak 42	Adanya pengaruh dengan hasil uji <i>paired sample test</i> yaitu terdapat perbedaan antara <i>pretest-posttest</i> dengan $t_{hitung}$ pengetahuan(-10,094), sikap (-7,658), dan perilaku (-8,762) < $t_{tabel}$ (1,684). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara	Persamaan a. Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> b. Variabel dependen Pengetahuan, sikap

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Sikap, Dan Perilaku Tentang Pencegahan Cacingan Pada Siswa Kelas V Dan VI SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang	siswa. Analisis menggunakan <i>uji paired sample test</i>	penyuluhan menggunakan media power point dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa kelas V dan VI SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>purposive sample</i></li> <li>b. Subyek penelitian remaja putri SMA kelas X</li> <li>c. Lokasi penelitian SMA Negeri 1 Galur</li> </ul>